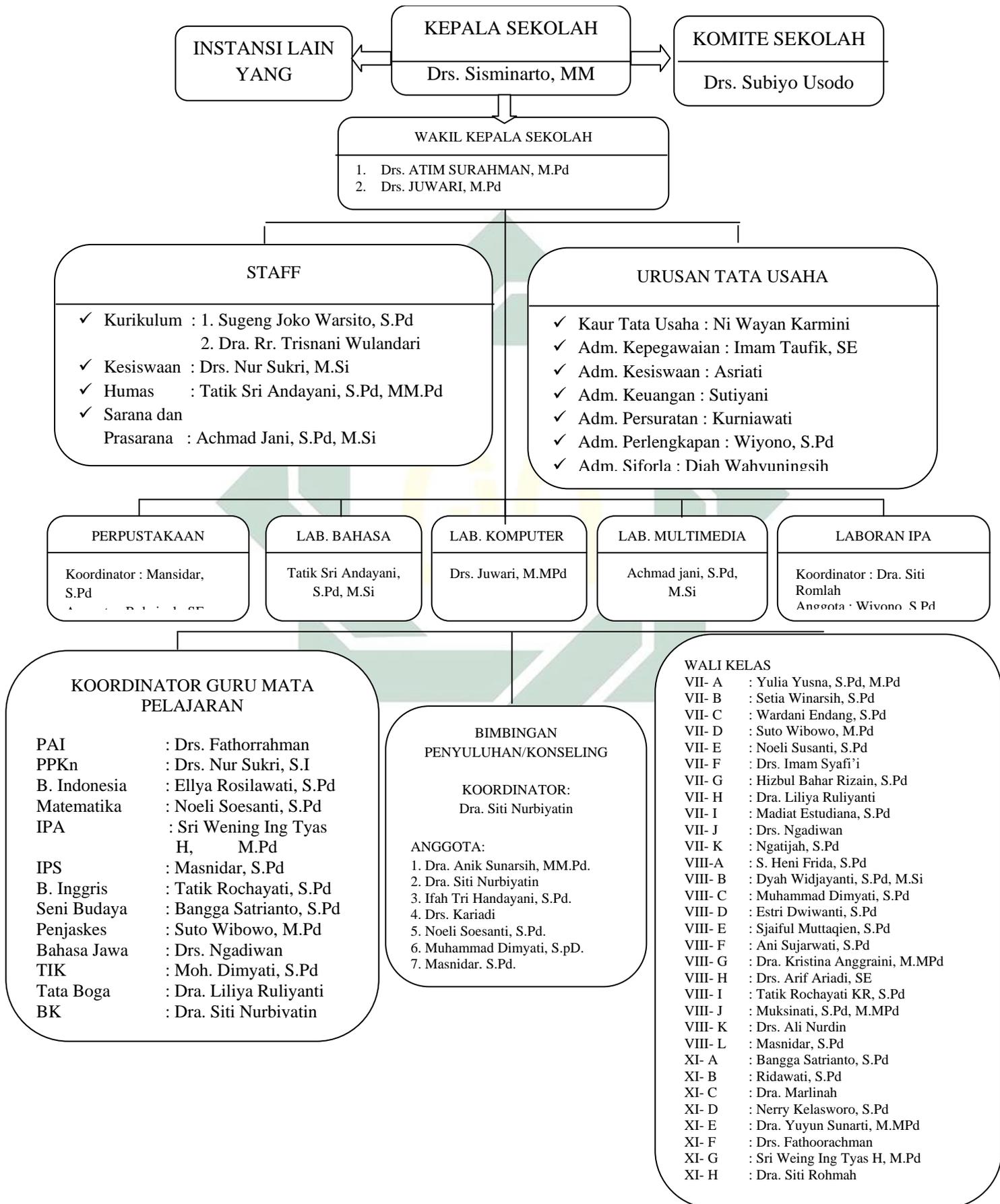


Tabel : I
STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 22 SURABAYA



Tabel: III**Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan**

| No. | Guru | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar | | | | Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar | | | | Jumlah |
|-----|--------------------|---|---------------|-----------|-----------|--|---------------|-------|-------|-----------|
| | | D1/D2 | D3/ Sarmud | S1/D4 | S2/S3 | D1/D2 | D3/ Sarmud | S1/D4 | S2/S3 | |
| 1 | IPA | - | - | 5 | 1 | - | - | - | - | 6 |
| 2 | Matematika | - | - | 6 | 4 | - | - | - | - | 10 |
| 3 | Bhs. Indonesia | - | - | 4 | 3 | - | - | - | - | 7 |
| 4 | Bhs. Inggris | - | - | 6 | 2 | - | - | - | - | 9 |
| 5 | Pend. Agama | - | - | 3 | - | - | - | - | - | 3 |
| 6 | I P S | - | - | 7 | 1 | - | - | - | - | 8 |
| 7 | Penjaskes | - | - | 3 | - | - | - | - | - | 2 |
| 8 | Seni Budaya | - | - | 1 | 1 | - | - | - | - | 2 |
| 9 | PKn | - | - | 2 | 1 | - | - | - | - | 3 |
| 10 | TIK / Keterampilan | - | - | 1 | 1 | - | - | - | - | 2 |
| 11 | B K | - | - | 2 | 1 | - | - | - | - | 3 |
| 12 | Lainnya | - | - | 2 | 2 | - | - | - | - | 4 |
| | JUMLAH | - | - | 42 | 17 | - | - | - | - | 59 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----------------|----|----|---|---|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. | PMR/Pramuka | 8 | 8 | - | - | 16 | 16 | - | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - | - |
| 4. | OSIS | 3 | 3 | - | - | 3 | 3 | - | - | 2 | 2 | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Gudang | 3 | 3 | - | - | 2 | 2 | - | - | 8 | 8 | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Ibadah | - | - | - | - | 1 | 1 | - | - | 1 | 1 | - | - | - | - | - | - |
| 7. | Koperasi | -- | -- | - | - | 2 | 2 | - | - | 4 | 4 | - | - | - | - | - | - |
| 8. | Hall/lobi | 1 | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9. | Kantin | 28 | 28 | - | - | 60 | 60 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10. | Pos jaga | 1 | 1 | - | - | 3 | 3 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11. | Reproduksi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12. | Lainnya: | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Tabel XV :

Koleksi Buku Perpustakaan

| No. | Jenis | Jumlah | Kondisi | |
|-----|---|---------|---------|---------|
| | | | Rusak | Baik |
| 1. | Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran) | 9 judul | | 8784 |
| 2. | Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.) | 6069 | 396 | 6069 |
| 3. | Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.) | 776 | | 776 |
| 5. | Jurnal | | | |
| 6. | Majalah | 3 judul | | 3 judul |

Tabel XVII :

Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

| No. | Alat/bahan | Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*) | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|--|------------------------|------------------------|-------------------------|----------|-------|------|----------------|----------------|-----------------|------|
| | | Jumlah | | | | Kualitas | | | | Kondisi | | |
| | | Kurang dari 25% dr keb. | 25%- 50% dr keb. | 50%- 75% dr keb. | 75%- 100% dr keb. | Kurang | Cukup | Baik | Sangat baik | Rusak berat | Rusak ringan | Baik |
| 1. | Lab. IPA | | | | √ | | √ | | | | | √ |
| 2. | Lab. Bahasa | | | | √ | | √ | | | | | √ |
| 3. | Lab. komputer | | | | √ | | √ | | | | | √ |
| 4. | Ketrampilan | | | | | | | | | | | |
| 5. | PTD | | √ | | | | √ | | | | | √ |
| 6. | Kesenian | | √ | | | | √ | | | | | √ |
| 7. | Multimedia | | | | √ | | √ | | | | | √ |

siswa untuk menentukan metode dan strategi untuk mendorong kreativitas melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif sehingga kreativitas dan kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah siswa dapat berkembang secara optimal. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa bebas mengeksplor seluruh materi yang tersedia, bisa dilakukan dikelas, dirumah, dimana saja dan kapan saja. Kemampuan guru memberikan pengalaman belajar beragam akan membuat suasana belajar menjadi menantang sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Guru hanya menuntun siswanya belajar, namun pekerjaan belajar mestilah dilakukan sendiri oleh siswa. Oleh sebab reformasi pembelajaran untuk membangun kompetensi menuntut perubahan tradisi lama, yakni guru akting di depan kelas, siswa menonton, maka diubah menjadi siswa aktif bekerja dan belajar di dalam kelas, guru mengarahkan dari dekat.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru bertindak sebagai fasilitator. Proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru tidak lagi sebagai pembekal ilmu pengetahuan tetapi sebagai pembimbing yang membantu siswa memperoleh pengetahuan sendiri dengan memanfaatkan fasilitas internet. Selama siswa melakukan surfing tugas guru adalah sebagai *guide*, karena internet adalah hutan belantara yang *unlimited* jika tidak diarahkan bisa memakan waktu berjam-jam dan membuka situs yang tidak sesuai dengan materi pelajaran. Guru menunjukkan situs yang

dikunjungi, kemudian siswa melakukan *searching*. Siswa dilarang membuka situs selain yang telah ditunjukkan oleh guru.

Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar selain mendalami materi pelajaran yang akan disampaikan adalah memanfaatkan internet untuk mencari bahan tambahan materi untuk memperluas pengetahuannya kemudian disampaikan kepada siswa. Mencari situs yang akan dituju yang sesuai dengan materi pelajaran yaitu dengan langsung *search* lewat google dengan langsung mengetik kata kuncinya.

Dalam fasilitas internet sudah ada banyak artikel tentang Islam, tinggal mengetik topik yang dicari, kemudian muncul berbagai artikel mengenai topik tersebut. Pemilihan situs yang akan dikunjungi tergantung pada materi. Guru dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar, yaitu untuk mengakses rencana belajar mengajar & metodologi baru. Guru dapat mengambil (*down-load*) berita dan kejadian terkini yang bisa digunakan sebagai bahan mengajar di kelas. Karena itu guru dituntut memiliki kemampuan yang luas dan dinamis terhadap perubahan dan tuntutan zaman.

Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan. Untuk itu guru harus tahu tentang bagaimana membentuk dan menghadirkan suasana belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran guru harus menguasai pengetahuan tentang teknologi informasi, Pembelajaran menggunakan media komputer, CD-ROM, Internet , kemampuan menggunakan media

pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, sehingga guru dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membutuhkan seleksi dan penggunaan alat-alat yang cocok dengan problem pengelolaan dan situasi kelas yang terjadi pada waktu tertentu. Pengelolaan kelas menciptakan pola aktivitas yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi. Guru akan menciptakan kondisi dan mempertahankannya sehingga siswa dapat memanfaatkan rasionalnya, bakat kreatifnya untuk menyelesaikan tugas-tugas dan mencari solusi atas suatu permasalahan.

Guru harus membiasakan diri dengan selalu mencari informasi agar mampu menyimak perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya sehingga siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang *up to date*. Guru jangan sampai ketinggalan zaman dan siap dengan globalisasi.

Internet memiliki banyak fasilitas yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut antara lain adalah :

1. *World Wide Web* (WWW)

Penggunaan *World Wide Web* atau disebut web dijadikan media serta model dalam pembelajaran, berupaya untuk memenuhi keperluan siswa yang beraneka ragam, mengingat kecerdasan tiap siswa yang berbeda-beda, pemahaman serta tahap kefahaman. Pembelajaran melalui web menambah kemahiran penulisan dan komunikasi, membangun

kemahiran menyelesaikan masalah dan upaya membuat refleksi yang kritikal.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen guru, murid dan sumber belajar yang saling berinteraksi. Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh keadaan dan kualitas ketiga komponen tersebut. Sumber belajar sebagai salah satu komponen yang memegang peran penting dan menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar yang mana mempunyai fungsi untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang berkualitas, tak bisa dipungkiri menuntut setiap institusi pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan media pembelajaran yang variatif. Disamping itu fasilitas pendidikan tersebut harus memadai untuk digunakan, terutama fasilitas sumber belajar.

Internet adalah media yang lengkap meliputi visual, audio dan audio visual, sehingga siswa bisa memahami pelajaran dengan baik dan memiliki perspektif yang sama dan benar terhadap suatu obyek. Dalam pembelajarannya dapat melihat gambar atau contoh dengan lebih riil dengan menggunakan multimedia atau gambar dengan efek suara yang indah. Sehingga dapat membangkitkan dunia teori dengan relitas.

Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pembelajaran secara efektif dan efisien pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar yang

dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa perlu diperhatikan. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, siswa dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah. Sumber belajar internet sangat membantu siswa dalam proses belajarnya dengan kata lain siswa sangat terbantu untuk mendapatkan informasi tambahan selain buku-buku yang ada di perpustakaan atau buku paket pegangan siswa dan penjelasan dari guru. Ketersediaan informasi yang *up to date* perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia. Sehingga pengetahuan dan wawasan yang diperoleh siswa akan bertambah luas dan sudah melebihi target yang direncanakan. Dan sebagai pembanding dari keterangan yang dikemukakan oleh guru, memperkaya pengetahuan, dan mencari sesuatu yang memerlukan kejelasan dan pemahaman mendalam.

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, siswa melakukan *surfing*, aktivitas di internet paling populer saat ini. Untuk melakukan *surfing* memerlukan bantuan aplikasi *web browser* sehingga dapat menghubungkan diri ke sebuah lokasi yang menyajikan suatu informasi di internet (sering disebut situs, *website* atau *homepage*). Umumnya sebuah situs *web* dalam menyajikan suatu informasi menyertakan *link* untuk mengaitkan halaman tersebut dengan situs lain yang memiliki informasi yang relevan, demikian seterusnya sehingga sebuah topik

Penerapannya dalam pembelajaran guru menunjuk satu situs untuk di buka. Siswa tidak diperkenankan untuk *searching* selain di situs yang telah disebutkan karena takut akan tersesat dan akan keluar dari tema. Berbeda jika belum ditentukan situs yang akan dikunjungi, siswa di suruh *searching* sendiri dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan oleh guru. Banyak situs yang bisa dikunjungi dan yang sesuai dengan pelajaran dengan cara langsung *searching* di www.google.com dengan mengetik topikny.²² Dengan menggunakan teknik *searching* akses informasi berdasarkan topik yang dikehendaki akan lebih cepat ditemukan, sehingga dalam proses pembelajaran lebih efektif dan efisien karena tidak memerlukan banyak waktu untuk menemukan suatu informasi artikel sesuai tema pelajaran.

Secara formal pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 jam pelajaran tetapi mengeksplorasi di luar kelas jauh lebih banyak. Karena setiap pertemuan seringkali guru memberikan tugas yang sumbernya dapat diperoleh dari internet. Proses *searching* dilakukan di kelas untuk sekian menit, kemudian untuk mendalami dan untuk mengembangkan pikiran serta berkreasi siswa diperbolehkan membuka situs lain yang

²² Wawancara dengan Bapak Imam Syafi'i, tanggal 28 Oktober 2014, wawancara dengan Adelia Dwi Alikha tanggal 12 November, dengan Krisianda Aryo pada tanggal 19 November 2014 dan dengan Ade Safia Putri pada tanggal 26 Oktober 2014 dan dengan Alfian Risqy Saputra pada tanggal 19 November 2014

secara pasti alamat *e-mail* siswa lain dan juga guru jika bermaksud mengirim pesan kepada yang bersangkutan. Untuk memperoleh alamat *e-mail* atau *e-mail account*, cukup mendaftarkan diri pada sebuah situs penyedia layanan *e-mail*.

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar disekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang perlu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang dikembangkan, yang kalau dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan *e-mail* dalam proses pembelajaran. Komunikasi antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu. Siswa dan guru dapat berkomunikasi secara masing-masing atau secara massa yang dapat dilakukan dimana saja hanya dalam waktu beberapa detik saja. Dalam pembelajaran

manfaat *e-mail* antara lain untuk mengirim atau mengumpulkan tugas, dan sarana curhat antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Melalui *e-mail* siswa dapat berinteraksi dengan guru meskipun tidak saling bertatap muka. Selain berkonsultasi mengenai pelajaran, siswa juga bisa berkonsultasi secara pribadi seputar permasalahan yang sedang dihadapinya.

Pemanfaatan *e-mail* sebagai sarana belajar mengajar menambah kemahiran penulisan dan komunikasi. Disini siswa dilatih untuk menulis karena bahasa tulis tidak sama dengan bahasa lisan. Siswa dilatih untuk menyusun kalimat dengan baik dan benar agar dapat difahami oleh penerima *e-mail*. Dengan *e-mail* jalannya komunikasi menjadi lebih lancar dan intens karena para siswa dan guru dapat berkomunikasi kapan saja dan dimana saja.

Fasilitas *e-mail* ini sangat efektif untuk keperluan surat-menyurat. Termasuk bagi pengiriman surat kepada beberapa orang sekaligus dengan isi berita yang sama, misalnya agenda untuk pertemuan yang akan datang, pemberitahuan tugas oleh guru kepada seluruh siswa. Selain efektif juga efisien untuk mengirim lembar dokumen dalam jumlah banyak. Tentu akan memakan banyak biaya jika dokumen harus dicetak dulu. Jadi guru maupun siswa tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk mengumpulkan tugas, dapat menghemat kertas, tinta dan

internet selalu baru dari belahan dunia manapun mengenai berbagai aspek kehidupan. Jadi siswa dapat mengetahui perubahan yang terjadi pada masyarakat di negara sendiri maupun di negara manapun di berbagai belahan dunia dan meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada diseluruh dunia untuk mempersiapkan siswa memasuki era globalisasi adalah mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan-tantangan dalam masyarakat sangat cepat perubahannya.

Salah satu dari tantangan yang dihadapi oleh siswa adalah menjadi tenaga kerja yang bermutu nantinya. Kemampuan berbicara dalam bahasa asing dan kemahiran komputer merupakan dua kriteria utama yang pada umumnya diajukan sebagai syarat untuk memasuki lapangan kerja di Indonesia (dan di seluruh dunia), maka dibutuhkan suatu tanggung jawab yang besar terhadap sistem pendidikan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan kemahiran komputer bagi para siswa. Dan yang paling penting adalah membekali siswa dengan ajaran agama Islam agar pengetahuan yang dimilikinya digunakan untuk kemaslahatan umat manusia sebagai *khalifah fil ardh*.

Komponen silabus Pendidikan Agama Islam mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif dan psikomotor). Ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor proses penilaiannya dilakukan seluruh dan terpadu. Penilaian dilakukan tidak hanya dilihat dari nilai ulangan harian, nilai ujian mid semester dan nilai ujian akhir semester, tetapi juga perilaku siswa

pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan penilaian guru tidak hanya mengacu pada nilai ujian semester saja. Penguasaan kognitif diukur dengan tes atau ujian. Pada aspek psikomotor yang diukur adalah *performance* pada saat presentasi, kreativitas siswa menghasilkan karya dan project akhir semester. Pada aspek afektif diukur dari sikap siswa selama mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas dan minat siswa dalam mata pelajaran tersebut.⁴⁸ Meskipun dalam penentuan nilai sudah mencakup ketiga aspek, yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif.

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang 2 jam pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Mengingat jumlah banyaknya KD Pendidikan Agama Islam dalam satu semester, maka tidak semua KD membutuhkan alokasi waktu dalam tatap muka, tetapi berupa pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹ Proses pembelajaran secara formal adalah 2 jam pelajaran tiap minggu dengan memanfaatkan internet bisa lebih dari 2 jam pelajaran. Karena siswa dapat mengakses internet dimana saja dan

⁴⁸ Wawancara dengan bapak imam syafi'i pada tanggal 29 Oktober 2014

⁴⁹ *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama 2013/2014*.hal.

